

ABSTRAK

Wanita yang bekerja dan menjunjung tinggi profesi akan lebih mungkin mengalami konflik, karena secara tidak langsung ia akan memiliki keterikatan atau lebih berkonsentrasi untuk bekerja dan mengesampingkan perannya sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ini akan membawa konflik yang muncul karena mereka merasa mengabaikan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga selain juga organisasi komitmen yang dimiliki, terutama di kalangan PNS. Kondisi seperti ini juga terjadi di Rumah Sakit Bhakti Dharma Husada Surabaya, peningkatan keluhan konsumen dalam beberapa tahun terakhir merupakan indikasi penurunan kinerja perawat dan salah satunya diduga disebabkan oleh konflik peran yang dialami oleh perawat wanita di rumah sakit. Ini berarti bahwa dalam hal ini kinerja yang dicapai tidak sesuai dengan harapan karena peran konflik.

Sampel penelitian ini adalah 46 perawat wanita di Rumah Sakit Bhakti Dharma Husada Surabaya yang akan ditinjau dari segi konflik pekerjaan-keluarga dan pengaruhnya terhadap kinerja komitmen organisasi yang dimiliki.

Hasil analisis dengan Partial Least Square yang menunjukkan konflik kerja-keluarga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perawat. Sementara itu, dengan pengaruh variabel komitmen organisasi disimpulkan secara tidak langsung mempengaruhi lebih signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi untuk perawat wanita jelas akan mempengaruhi kinerja tanpa memperhatikan konflik kerja-keluarga yang dilakukan perawat perempuan.

Kata kunci: *work-family conflict*; komitmen organisasional; kinerja perawat wanita

ABSTRACT

Women who work and uphold the profession will be more likely to experience conflict, because indirectly he would be having attachment or more concentrate to work and put aside her role as a housewife. A sense that women are more concentrated due to work and put aside domestic affairs. Conditions such as this is also the case in the Dharma Bhakti Husada Hospital Surabaya, increasing consumer complaints in the past few years is an indication of a decrease in the performance of nurses and one of them was allegedly caused by conflicting roles experienced by nurses and resources woman in the hospital. This means that in this case the performance achieved is not in line with expectations because of the role conflict.

This study sample is 46 female nurses in Dharma Husada Hospital Surabaya which will be reviewed in terms of work-family conflict and its influence on the performance of the organizational commitment owned.

The results of analysis with Partial Least Square show that work-family conflict has no direct influence on the performance of nurses. Meanwhile, with the influence of organizational commitment variables inferred indirectly influence more significant. This suggests that organizational will affect the performance without regard to work-family conflict undertaken female nurse.

Keywords : Work-Family Conflict , Organizational Commitment, Female Nurse Performance